

INTISARI

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang tidak akan pernah terselesaikan, namun setidaknya dapat dikurangi jumlahnya. Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu tugas pemerintah dalam mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi warga negara. Salah satu program penanggulangan kemiskinan adalah Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (merupakan terjemahan dari Urban Property Project yang didukung dana dari Bank Dunia). Sasaran program ini adalah masyarakat miskin di kota propinsi, kota kabupaten dan kota kecamatan. Program ini memiliki dua bidang sasaran yaitu perbaikan prasarana lingkungan pemukiman dan usaha peningkatan pendapatan warga masyarakat. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada usaha peningkatan pendapatan warga masyarakat khususnya melalui kegiatan industri rumah tangga dan bagaimana motivasi anggota kelompok dalam menggunakan dana dari P2KP tersebut.

Penelitian ini berjenis deskriptif interpretative yang termasuk dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti mengungkapkan fenomena yang terjadi di masyarakat secara apa adanya kemudian peneliti berusaha menganalisis dan membuat interpretasi dari hasil deskripsi tersebut. Fenomena yang ingin penulis ungkapkan adalah industri rumah tangga di desa Karangduwet dan motivasi anggota kelompok dalam menggunakan dana P2KP. Unit analisisnya adalah 7 kelompok industri rumah tangga dengan anggota 42 orang. Dari 42 orang anggota itu penulis mengadakan wawancara dengan 6 orang, 3 orang anggota dari kelompok yang berhasil dan 3 orang anggota dari kelompok yang kurang berhasil. Teknik analisis data yang digunakan adalah: deskripsi, interaktif, dan dengan uji keabsahan data.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sampai dengan pelaksanaan P2KP tahap ke empat, KSM industri rumah tangga di desa Karangduwet telah mengalami perkembangan yang cukup berarti baik dari sisi jumlah KSM maupun jumlah uang yang beredar. Pada awal pelaksanaan P2KP jumlah KSM industri rumah tangga sebanyak 4 KSM dengan jumlah anggota 20 orang, namun kini telah mencapai 7 KSM dengan jumlah anggota 42 orang. Demikian juga uang yang beredar pada awalnya (P2KP Tahap Pertama) hanya $20 \times \text{Rp } 500.000,00 = \text{Rp } 10.000.000,00$ sekarang pada tahap ke IV telah mencapai lebih dari $\text{Rp } 37.000.000,00$. Keberhasilan itu dikarenakan peran serta aktif anggota KSM yang termotivasi oleh keinginan untuk: 1) mencari penghasilan melalui kegiatan usaha; 2) memperoleh pinjaman modal dengan mudah dan tanpa agunan; 3) membantu antara sesama anggota KSM dalam meningkatkan usahanya; 4) mendapatkan bimbingan usaha; 5) mengembangkan dana P2KP agar dapat dimanfaatkan lagi oleh kelompok lama maupun kelompok baru karena dana berputar dan bergulir hanya di desa Karangduwet saja. Keberhasilan industri rumah tangga selain tergantung faktor motivasi juga tergantung faktor-faktor lain. Untuk itu penulis menyarankan agar pengurus BKM dan pengelola UPK P2KP terus memberikan dorongan motivasi kepada semua anggota kelompok serta menunjukkan peluang-peluang usaha yang dapat dilakukan oleh kelompok-kelompok sehingga usahanya bisa mencapai kemajuan.

Kata kunci: motivasi, industri rumah tangga, Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP)

ABSTRACT

Poverty is the problem that will never be finished, but deductible at least its amount. The prevention of poverty is the one of governmental duty in realizing luxurius and prosperity for citizen. One of program in Urban Property Project (UPP) supported by fund from World Bank. Target this program is impecunious society in country town, regency town and sub district town. This program have two target area that is environmental repairing infrastructure of settlement and effort make-up the earnings of society citizen. This research is researcher focussed at effort the make-up of earnings of society citizen specially through domestic industrial activity and how motivation of group member in using fund from the UPP.

This research have descriptive type that interpretative which is the included in research qualitative, where researcher lay open the phenomenon that society happened in what the existence of later researcher try to analyse and make the interpretation from the description result. Phenomenon which wish the writer lay open is home industry in Karangduwet countryside and motivate the group member in using fund UPP. The unit analysis is 7 home industry of group by 42 member. Writer perform an interview by 3 is member people from a success group and 3 member people from invalid group. Analyse technique the data used by description, interactive, and triangulat data.

The result of research conclude that up to execution of UPP to four phase, Self Supproting Community of Group (SSCG) of home industry in Karangduwet countryside have experienced growth which enough mean the goodness from side sum up the SSCG and also sum up the money circulating. In the early execution UPP sum up the SSCG of home industry as much 4 SSCG with the member amount 20 people, but nowadays have reached 7 SSCG with the member amount 42 people. And so do money circulating initially (First UPP Phase) only 20 x Rp 500.000,00 = Rp 10.000.000,00 now at IV phase have reached more than Rp 37.000.000,00. That efficacy because of active role and also member SSCG motivated by desire to 1) searching production through business activity 2) obtaining capital loan easily and without guarantee 3) assisting between humanity of member SSCG in improving its effort 4) effort of getting tuition 5) developing fund UPP can be exploited again by old group and also new group because fund rotate and pass only in Karangduwet countryside. Efficacy of home industry besides depended by a factor motivate is also depended by a dissimilar factors. For that writer suggest that the manager of Departement of Self Supproting Community (DSSC) and organizer of Fund Unit Management UPP non-stoped to give the motivation motivate to all group member and also show the effort opportunity which can be conducted by group so that its effort can reach progress.

Keywords: *motivation, home industry, The Urban Prosperity Project (UPP)*